

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh ukuran komite audit dan *investment opportunity set* terhadap kualitas laba dan nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015 - 2017. Penelitian ini mengambil sampel 31 perusahaan dengan laporan keuangan selama tiga tahun sehingga sampel yang digunakan sebanyak 93. Metode pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan data sekunder dan *library research*. Pada penelitian ini alat analisis yang digunakan adalah program SPSS 20.0. Hasil dari penelitian ini memperoleh kesimpulan adalah sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil uji regresi secara parsial disimpulkan bahwa ukuran komite audit berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap kualitas laba pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015 - 2017 dengan koefisien regresi sebesar 0,369, hal ini tidak didukung oleh hasil uji t ditemukan bahwa $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ angka signifikansi diatas 0,05 sehingga pengaruh tersebut tidak signifikan.
2. Berdasarkan hasil uji regresi secara parsial disimpulkan bahwa *investment opportunity set* berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap terhadap kualitas laba pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015 – 2017, dengan koefisien regresi sebesar (0,124), hal ini tidak didukung oleh hasil uji t ditemukan bahwa $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ angka signifikansi diatas 0,05 sehingga pengaruh tersebut tidak signifikan.
3. Berdasarkan hasil uji regresi secara parsial disimpulkan bahwa ukuran komite audit berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015 – 2017, dengan koefisien regresi sebesar (0,036), hal ini didukung oleh hasil uji t ditemukan bahwa $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ angka signifikansi dibawah 0,05 sehingga pengaruh tersebut signifikan.

4. Berdasarkan hasil uji regresi secara parsial disimpulkan bahwa *investment opportunity set* berpengaruh positif dan signifikan terhadap terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015 – 2017, dengan koefisien regresi sebesar 42,370, hal ini didukung oleh hasil uji t ditemukan bahwa t hitung > t tabel angka signifikansi dibawah 0,05 sehingga pengaruh tersebut signifikan.

5.2. Keterbatasan Penelitian

Sampel penelitian ini adalah 31 perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2017 dengan koefisien regresi, oleh karena itu hasil penelitian akan lebih baik jika jumlah sampel pada penelitian selanjutnya dapat ditingkatkan sehingga kesimpulan penelitian lebih dapat digeneralisasi.

5.3. Saran

Berdasarkan hasil analisis dan kesimpulan diatas maka saran-saran yang semoga dapat menjadi masukan sebagai berikut:

1. Dari kesimpulan tentang hasil uji hipotesis melalui uji t pada variabel ukuran komite audit terhadap kualitas laba, maka bagi investor agar dapat lebih berhati-hati dalam memahami laba yang dilaporkan manajemen perusahaan dalam laporan keuangan, mengingat laba yang dilaporkan belum tentu laba yang sebenarnya. Hal ini dikarenakan laba dalam laporan keuangan dapat dinaikkan atau diturunkan dengan memanfaatkan fleksibilitas dari Standar Akuntansi Keuangan (SAK). Bagi manajemen, agar dapat lebih menyikapi dan hati-hati dalam menyampaikan laporan keuangan perusahaan, terutama terkait dengan kualitas laba yang diterbitkan.
2. Dari kesimpulan tentang hasil uji hipotesis melalui uji t pada variabel *investment opportunity set* terhadap kualitas laba, maka bagi investor hendaknya tidak mengandalkan *investment opportunity set* dalam menilai kualitas laba, namun juga perlu mempertimbangkan factor kualitas audit yaitu penggunaan jasa audit dari Big 5.

3. Dari kesimpulan tentang hasil uji hipotesis melalui uji t pada variabel ukuran komite audit terhadap nilai perusahaan, maka bagi perusahaan emiten disarankan untuk semakin meningkatkan peran dan kualitas komite auditnya, karena hal ini terkait dengan proses penyusunan laporan keuangan untuk mengupayakan mengurangi bahkan menghilangkan krisis kepercayaan.
4. Dari kesimpulan tentang hasil uji hipotesis melalui uji t pada variabel *investment opportunity set* terhadap nilai perusahaan, maka bagi perusahaan emiten disarankan untuk selalu menjaga nilai *investment opportunity set* yang tinggi, karena hal ini menandakan bahwa perusahaan dengan nilai pasar yang tinggi dinilai baik oleh investor melalui harga saham yang tinggi.